

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang tentang system pendidikan nasional sarat dengan tuntutan yang sangat mendasar karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan yang sangat sesuai dengan tuntutan kehidupan lokal, nasional dan global (UU No.20 Th 2003)

Pembelajaran merupakan kegiatan formal di sekolah. Dalam pembelajaran ini terjadi kegiatan belajar mengajar. Dua pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa dan guru. Proses belajar mengajar adalah suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan. Guru dapat dikatakan berhasil mengajar apabila perubahan yang diharapkannya terjadi pada perilaku dan pribadi siswanya. Begitu pula dengan siswa dapat dikatakan belajarnya berhasil kalau ia mengalami perubahan-perubahan setelah mengalami proses belajar tersebut pada perilaku dan pribadi seperti yang diharapkan gurunya.

Ada dua unsur penting dalam proses belajar ,mengajar adalah media dan metode mengajar. Pemilihan media belajar dan metode yang tepat lebih menjamin keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil siswa yang rendah merupakan indikasi bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkannya. Keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam belajar tidak terlepas dari peran guru dalam menentukan metode yang tepat untuk dilaksanakan dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Eggen (1996) keefektifan pembelajaran terjadi apabila siswa aktif terlibat dalam mengorganisasikan hubungan diantara informasi yang diberikan, dan menurut Sukarna (1981) motivasi belajar merupakan faktor yang memberi alasan dasar untuk belajar. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus disertai dengan upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas dan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran matematika yang digunakan di SD Negeri 3 Campang, khususnya siswa Kelas V yang berjumlah 26 orang. Berdasarkan data awal ada 15 siswa atau 57,15% yang mendapatkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh kerena itu penggunaan metode pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi diharapkan akan meningkatkan aktivitas belajar siswa dan dengan meningkatnya aktivitas selama pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru dapat meningkatkan aktivitas anak didiknya melalui pembelajaran yang berbasis pada kerjasama, kemandirian, saling menghargai. Untuk kepentingan ini salah satu metode yang dianggap tepat adalah metode diskusi kelompok. Metode tersebut merupakan konsep belajar yang bisa membantu anak untuk mandiri dan dapat membantu guru menyampaikan materi yang diajarkan .

Metode belajar kelompok memiliki beberapa karakteristik, diantaranya komunitas belajar (learning community) dan konstruktivisme (constructivism). Metode belajar inilah yang dipilih untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN 3 Campang,

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul *“Penggunaan Metode Belajar Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas V Materi Pokok Operasi Bilangan Bulat SD N 3 Campang Tahun 2011-2012”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.
2. Pembelajaran di kelas didominasi oleh guru, sehingga siswa cenderung pasif.

3. Metode pembelajaran yang digunakan tidak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
4. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika secara kelompok.
5. Nilai mata pelajaran Matematika rata-rata rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka secara rinci dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SDN 3 Campang pada pembelajaran Matematika dengan metode belajar kelompok?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai pada perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi bilangan bulat, di kelas V SD N 3 Campang.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi bilangan bulat, di kelas V SD N 3 Campang.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah serta peneliti.

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V SD N 3 Campang.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 3 Campang.

2. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi kesulitan bagi siswa dan menentukan bentuk tindakan yang sesuai guna meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

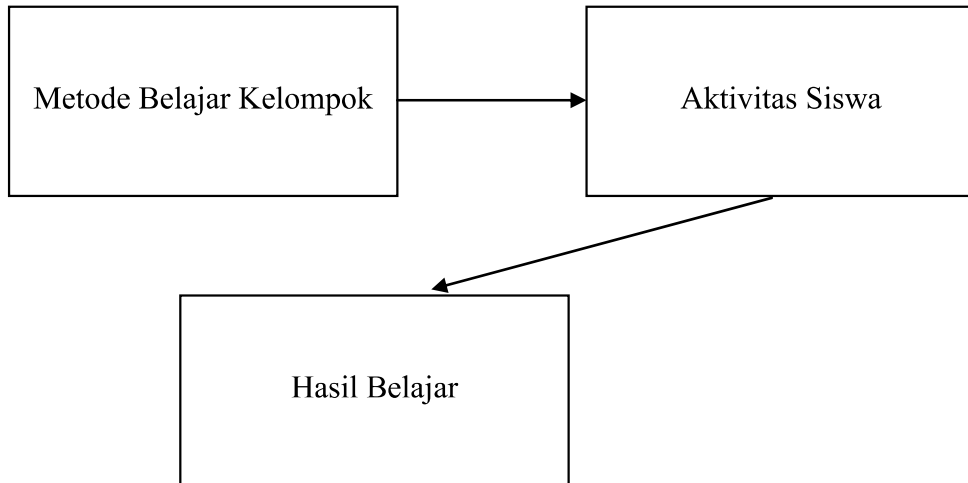
4. Bagi peneliti

Dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap serta kemampuan profesionalisme kependidikan.

F. Kerangka Pikir

Siswa Sekolah Dasar membutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna serta dapat memotivasi aktivitas mereka sebagai subyek ajar yang selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan yang lainnya. Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian tindakan kelas ini mencoba menggunakan

metode belajar kelompok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika. Secara skematis, kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian